

# **Pengaruh Penyertaan Ayat-ayat Al-Quran terkait Ekologi Dalam Pembelajaran Ekologi terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTsN Singkut Kabupaten Sarolangun.**

**Ali Sadikin**

Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan PMIPA, FKI Universitas Jambi,  
. [alihadikinunja@yahoo.co.id](mailto:alihadikinunja@yahoo.co.id)

## **ABSTRAK**

Tujuan dari Pendidikan Nasional kita adalah mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. (UU RI No.2 Tahun 1989). Manusia Indonesia seutuhnya yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologinya (IPTEK) maupun iman dan Taqwanya (IMTAQ) kepada Tuhan yang Maha Esa. Artinya cerdas dalam arti keseluruhan baik intelektual quitionnya (IQ), emosional quitionnya (EQ), maupun Spritual Quitionnya (SQ) dalam hasil belajarnya. Sebab manusia yang paripurna adalah manusia yang memiliki kecerdasan intelektual quitionnya (IQ), emosional quitionnya (EQ), maupun Spritual Quitionnya (SQ). (Ary Ginanjar Agustian, 2006). Biologi sebagai salah satu bidang ilmu pengetahuan alam memiliki peran penting dalam mencerdaskan anak bangsa baik dari segi intelektual, emosional maupun spritual Quition dalam hasil belajarnya. Dengan cara disertakan ayat-ayat Al-Quran terkait biologi disetiap pokok bahasa. Salah satunya adalah pokok bahasan ekologi. Dengan mengajar materi ekologi yang disertakan ayat Al-Quran terkait ekologi atau yang berhubungan dengan ekologi maka diharapkan peserta didik akan meningkat hasil belajarnya. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Singkut Kab.Sarolangun Jambi. Dengan menggunakan sampel sebanyak 2 kelas yang berjumlah 72 orang, yang terdiri dari kelas eksperimen 36 orang siswa, dan kelas kontrol 36 orang siswa. Data dianalisis menggunakan analisis Tes “t” dua sampel besar, satu sama lain tidak berhubungan. Hasilnya adalah terdapat pengaruh ayat- ayat Al-Quran terkait ekologi terhadap meningkatnya hasil belajar siswa di MTsN Singkut Kab.Sarolangun Jambi.

**Kata Kunci** : Pengaruh Ayat-ayat Al-Quran terkait ekologi, hasil belajar siswa

## **PENDAHULUAN**

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (UU RI No.2 Tahun 1989).

Berdasarkan Tujuan Pendidikan nasional tersebut artinya lembaga pendidikan dituntut untuk menyiapkan peserta didik yang unggul dalam IMTAQ (iman dan taqwa) dan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) dalam hasil belajarnya. Artinya cerdas dalam arti keseluruhan baik intelektual quitionnya

(IQ), emosional quitionnya (EQ), maupun Spritual Quitionnya (SQ). Sebab manusia yang paripurna adalah manusia yang memiliki kecerdasan intelektual quitionnya (IQ), emosional quitionnya (EQ), maupun Spritual Quitionnya (SQ). (Ary Ginanjar Agustian, 2006). Biologi sebagai salah satu bidang ilmu sains yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang urgen dalam mengajarkan Iptek dan Imtaq tersebut kepada peserta didik.

Namun kenyataannya selama ini biologi diajarkan kepada peserta didik di sekolah tanpa landasan (dalil) ayat Al-Quran yang merupakan sumber Imtaq itu sendiri. Sehingga terjadi dikotomi antara ilmu biologi dengan ayat Al-Quran. Artinya terjadi pemisahan antara pengajaran Iptek dan Imtaq. Padahal

menurut pemikiran penulis pengajaran iptek dan imtaq bisa diajarkan secara serentak atau pembelajaran biologi di sekolah bisa diajarkan dengan landasan ayat-ayat Al-Quran yang berhubungan dengan materi biologi. Sehingga semakin peserta didik belajar biologi maka diharapkan semakin meningkat hasil belajarnya secara keseluruhan. Sebagaimana ayat Al-Quran tentang ekologi yang artinya : *“dan Allah menurunkan dari langit (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mendengarkan.(Q.S.An-Nahl:65).*

Sudah jelas sekali bahwa salah satu contoh ayat Al-Quran tentang ekologi tersebut memberikan pelajaran Iptek dan Imtaq yang sangat berhubungan dan saling mendukung satu sama lainnya. Sehingga dengan mempelajari ekologi peserta mengetahui akan tanda-tanda kebesaran Ilahi. Dengan mengetahui tanda-tanda kebesaran Allah tersebut diharapkan peserta didik akan semakin meningkat hasil belajarnya.

Pengakuan hati baru akan terjadi (timbul) setelah menangkap (menyelidiki) isi alam. Karena itulah -Al-Quran memerintahkan manusia untuk menyelidiki isi alam ini. Banyak sekali ayat Al-Quran yang memerintahkan hal ini.(Syahminan Jaini,1981).Dari sebagian hikmah-Nya, Allah telah menerangkan ayat kecintaan dan ketakutan yang akan membangkitkan rasa keimanan.(Ikwan Fauzi,2005).

Al-Quran adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, tertulis dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan dengan cara mutawatir tanpa syuhat, sedangkan Al-Quran menurut penuntut kebenaran ialah ilmu ladunni secara global yang mencakup segala hakikat kebenaran.(Mashuri Sirojuddin Iqbal dan A.Fudlali,1993). Contoh ayat Al-Quran yang berkaitan dengan ekologi lainnya adalah Q.S. Ar-Ruum : 41, Q.s. Fushilat : 10,Q.S.Al-Hijr :20, Q.S.Al-A'raf : 10 dan Q.S.An-Nahl:80.

Ekologi berasal dari bahasa Yunani yaitu oikos yang berarti rumah dan logos yang berarti ilmu, sehingga secara harfiah ekologi

berarti ilmu tentang rumah tangga makhluk hidup.(Philip Kristanto,2002). Ekologi juga didefinisikan ilmu pengetahuan tentang hubungan antara organisme dengan lingkungannya.(Sunaryo Pringgo Seputro dan Srigandono, 1992).Pembahasan ekologi yang diajarkan kepada peserta meliputi : satuan makhluk hidup dalam ekosistem, kebergantungan, keseimbangan ekosistem, dan pola-pola interaksi.

Iman menurut bahasa adalah “percaya” yaitu mempercayai akan ke-Esa-an Allah dengan sifat-Nya yang sempurna. Untuk memantapkan kepercayaan tersebut, perlu iman yang benar dan tauhid yang betul. Sesungguhnya iman bukanlah sekedar percaya saja melainkan juga harus dibuktikan dengan amal perbuatan yang nyata. Misalnya kepercayaan kepada Allah harus diikuti dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi diri dari segala yang dilarang-Nya dengan dasar kecintaan. Karena orang beriman itu sangat cinta kepada Allah. Tanda-tanda orang beriman adalah apabila disebut nama Allah bergetar hatinya, apabila dibacakan ayat-ayat Allah bertambah-tambahlah imannya, tenang, tahan, tabah, tekun, teliti, dapat menanggulangi masalah, tawakal, mendirikan shalat dengan khusuk, menafkahkan sebagian harta yang dianugerahkan Allah kepada orang yang berhak menerima, selalu bersyukur, dan bila mendapat musibah bersabar.(Mawardi Labay El-Sulthani,2000).

Penelitian ini dilakukan di MTs N Singkut Kabupaten Sarolangun Jambi, dikarenakan sekolah tersebut merupakan yang telah mendidik penulis hingga seperti sekarang ini. Oleh karena itu penulis berpikir dengan mengadakan penelitian disana maka akan memberikan manfaat secara langsung terhadap Sekolah tersebut.Maka berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: “Pengaruh Ayat-ayat Al-Quran terkait Ekologi

terhadap hasil belajar Siswa Di MTs N Singkut Kabupaten Sarolangun”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini hanya meneliti pengaruh ayat-ayat Al-Quran terkait ekologi terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan ekologi pada mata pelajaran biologi di MTsN Singkut Kab.Sarolangun Jambi. Penelitian ini hanya dilakukan dikelas 1.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen betul (*true experiment design*) yaitu jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud dengan persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan.(Suharsimi Ari Kunto,2002).

Adapun rancangan penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen (kelaas I B) dan kelas kontrol (kelas I C). Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan dengan menyertakan ayat-ayat Al-Quran terkait ekologi pada bahan ajar. Sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapatkan perlakuan tersebut.

Populasi adalah seluruh subyek penelitian.(Suharsimi Ari Kunto,2002). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa MTs N Singkut yang berjumlah 292 orang yang terdiri dari kelas I, II dan III. Sedangkan populasi terjangkau berjumlah 107 orang siswa kelas I dengan alasan siswa yang belajar pokok bahasan ekologi hanya kelas I.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.(Suharsimi Ari Kunto,2005). Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak dua kelas yang berjumlah 72 orang, yang terdiri dari kelas eksperimen (kelas I B) sebanyak 36 orang dan kelas Kontrol (kelas I C) sebanyak 36 orang.

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand date*). (Suharsimi Ari Kunto,2002). Data primer itu meliputi : Berapa besar skor hasil belajar siswa yang

memasukkan/menyertakan ayat-ayat Al-Quran yang terkait ekologi ?. Berapa besar skor hasil belajar siswa yang tidak memasukkan/menyertakan ayat-ayat Al-Quran yang terkait ekologi ?. Berapa besar pengaruh ayat-ayat Al-Quran terkait ekologi terhadap hasil belajar siswa di MTsN Singkut Kab.Sarolangun Jambi?. Historis dan letak geografis sekolah, struktur kepengurusan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan administrasi, sarana dan prasarana di MTs N Singkut Kab.Sarolangun Jambi.

Variabel penelitian meliputi: pertama, variabel bebas atau *independent variable* (X) yaitu ayat Al-Quran terkait ekologi. Untuk kelas eksperimen disertakan/dimasukkan ayat Al-Quran terkait ekologi pada materi sedangkan pada kelas kontrol tidak. Kedua, variabel terikat atau *dependent variable* (Y) yaitu skor hasil belajar siswa . pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh dari hasil belajar siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pertama, tes . metode ini digunakan untuk mengukur skor hasil belajar siswa baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen. kedua, wawancara (*interview*) digunakan untuk memperoleh data tentang historis sekolah. Ketiga, dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang gambaran umum sekolah ini. Keempat, observasi digunakan untuk mencari data tentang sarana dan prasarana sekolah.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis tes “t” dua sampel besar, satu sama lain tidak berhubungan yaitu studi eksperimen yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji kebenaran/kepalsuan hipotesis. (Anas Sudijono,2004). Dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

$M_1$  = Mean Variabel I atau Variabel X

$M_2$  = Mean Variabel II atau Variabel Y  
 $SE_{M_1-M_2}$  = Standard Error Perbedaan Mean variabel X dan Variabel Y  
 $t_0$  =  $t_{hitung}$

Nilai Minimal = 32  
 Nilai Maksimal = 74  
 Range = Nilai Maksimal – Nilai Minimal = 74 – 32 = 42  
 Kelas =  $1 + 3,3 \text{ Log } (n)$   
 =  $1 + 3,3 \text{ Log } (36)$  =  
 1+5,135798253 dibulatkan menjadi 7  
 Interval =  $\frac{\text{Range}}{\text{kelas}} = \frac{42}{6,14} = 6,840390879$ ,  
 dibulatkan menjadi 7

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa : Kelas Eksperimen (64, 57, 53, 37, 52, 45, 48, 55, 53, 67, 45, 74, 48, 61, 70, 74, 69, 59, 67, 52, 53, 53, 59, 41, 72, 67, 32, 34, 62, 50, 51, 59, 72, 73, 73, 70). Kelas kontrol (41, 38, 48, 55, 49, 42, 42, 52, 42, 61, 40, 49, 41, 38, 49, 52, 22, 61, 48, 51, 59, 67, 67, 51, 56, 60, 39, 54, 65, 44, 38, 57, 52, 28, 32, 33).

Agar tidak terjadi kekeliruan pada pengisian distribusi frekuensi maka penulis mencari nilai minimal, nilai maksimal, range, kelas, dan interval sebagai berikut :

**Kelas eksperimen**

$N_1$  = 36

**Kelas kontrol**

$N_2$  = 36  
 Nilai Minimal = 18  
 Nilai Maksimal = 67  
 Range = Nilai Maksimal – Nilai Minimal = 67 – 18 = 49  
 Kelas =  $1 + 3,3 \text{ Log } (n)$   
 =  $1 + 3,3 \text{ Log } (36)$  =  
 1+5,135798253 dibulatkan menjadi 7  
 Interval =  $\frac{\text{Range}}{\text{kelas}} = \frac{49}{6,14} = 7,980456026$ ,  
 dibulatkan menjadi 8

Distribusi frekuensi nilai angket

No	Nilai hasil angket kelas eksperimen	f	Nilai hasil angket kelas kontrol	f
1.	32-38	3	18-25	1
2.	39-45	3	26-33	3
3.	46-52	6	34-41	7
4.	53-59	9	42-49	9
5.	60-66	3	50-57	9
6.	67-73	10	58-65	5
7.	74-80	2	66-73	2

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang telah disebutkan, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

Mencari mean, deviasi standard, dan standard error dari variabel I dengan tabel kerja :

Skor	F	X	$x'$	$fx'$	$fx'^2$
32-38	2		+3	+6	18
39-45	10		+2	+20	40
46-52	3		+1	+3	3
53-59	9	M' (56)	0	0	0
60-66	6		-1	-6	6
67-73	3		-2	-6	12
74-80	3		-3	-9	27
	$N_1=36$	-	-	8	106

Mencari Mean

$$M_1 = M' + i \frac{(\sum f x')}{(N)} = 56 + 7 \frac{(8)}{(36)} = 56 + 7 (0,22) = 56 + 1,56 = 57,56$$

Mencari Deviasi standard

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \frac{(\sum f x')^2}{(N)}} = 7 \sqrt{\frac{106}{36} - \frac{(8)^2}{(36)}} = 11,91030237$$

Menacari standard error

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{11,91030237}{\sqrt{36-1}} = 2,013208545$$

Mencari mean, deviasi standard, dan standard error dari variabel II dengan tabel kerja :

Skor	F	X	x'	fx'	fx' <sup>2</sup>
18-25	1		+3	+6	18
26-33	3		+2	+10	20
34-41	7		+1	+9	9
42-49	9	M' (45,5)	0	0	0
50-57	9		-1	-7	7
58-65	5		-2	-6	12
66-73	2		-3	-3	9
	N <sub>2</sub> =36	-	-	9	75

Mencari Mean

$$M_2 = M' + i \frac{(\sum f y')}{(N)} = 45,5 + 8 \frac{(9)}{(36)} = 45,5 + 8 (0,25) = 45,5 + 2 = 47,5$$

Mencari Deviasi standard

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N} - \frac{(\sum f y')^2}{(N)}} = 7 \sqrt{\frac{75}{36} - \frac{(9)^2}{(36)}} = 11,91030237$$

Menacari standard error

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{11,3724814}{\sqrt{36-1}} = 1,922300208$$

Mencari standard error perbedaan mean variabel I dan variabel II

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{(2,013208545)^2 + (1,922300208)^2} = 2,783567268$$

Mencari "t<sub>0</sub>"

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}} = \frac{57,56 - 47,5}{2,783567268} = 3,614067501$$

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap kelas sampel peneliti menggunakan tes "t" untuk dua sampel besar yang tidak saling berhubungan. Maka pada kelas eksperimen (variabel I) yaitu siswa yang belajar menyertakan ayat-ayat Al-Quran terkait ekologi diperoleh : Mean sebesar 57,56, Deviasi standar 11,91030237, dan standard error sebesar 2,013208545. Sedangkan pada kelas kontrol (Variabel II) yaitu siswa yang belajar tidak menyertakan ayat-ayat Al-Quran terkait ekologi diperoleh : Mean sebesar 47,5, Deviasi standard 11,3724814, dan standar error sebesar 1,922300208.

Pada standard error perbedaan variabel I dan variabel II diperoleh sebesar 2,783567268 pada t<sub>0</sub> diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar 3,614067501. Dengan memberikan interpretasi terhadap "t<sub>0</sub>" df = (N<sub>1</sub> + N<sub>2</sub>) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70 dengan df sebesar 70 diperoleh t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikan 5 % = 2,00 dan 1 % = 2,65, karena t<sub>0</sub> yang diperoleh dalam perhitungan sebesar 3,614067501 lebih besar dari t<sub>tabel</sub>.  
t<sub>hitung</sub> = 3,614067501 > t<sub>tabel</sub> = 2,00 dan 2,65

Maka Ha diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Berarti antara variabel I dan variabel II

terdapat perbedaan yang signifikan terhadap skor hasil belajar siswa yang belajar menyertakan ayat-ayat Al-Quran tentang ekologi dengan skor hasil belajar siswa yang belajar tidak menyertakan ayat-ayat Al-Quran tentang ekologi.

Ada pun perbedaan skor hasil belajar siswa tersebut disebabkan pada kelas eksperimen dalam materi pelajaran disertakan ayat-ayat Al-Quran terkait ekologi. sebagai landasan untuk mengenal dan mengingat ke-Esa-an Allah SWT dan meningkatkan hasil belajar siswa meningkat, sedangkan pada kelas kontrol tidak demikian.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar siswa yang belajar menyertakan ayat-ayat Al-Quran terkait ekologi lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menyertakan ayat-ayat Al-Quran terkait ekologi dalam kegiatan pembelajaran.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf 5 % dan 1 % antara skor hasil belajar siswa yang disertakan ayat-ayat Al-Quran terkait ekologi dengan skor hasil belajar siswa yang tidak disertakan ayat-ayat Al-Quran terkait ekologi di MTs N Singkut Kab.Sarolangun Jambi. Dengan  $t_{hitung} = 3,614067501 > t_{tabel} + 2,00$  (taraf 5 %) dan  $2,65$  (taraf 1 %).

Skor hasil belajar siswa yang disertakan ayat-ayat Al-Quran terkait ekologi lebih baik dari pada skor hasil belajar siswa yang tidak disertakan ayat-ayat Al-Quran terkait ekologi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata skor hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari skor hasil belajar siswa kelas kontrol.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.** (2004). *Al-Quran Terjemah*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro
- Anonim.** (2003). *Undang-Undang RI No.2 Tahun 1989*. Bandung : Fokus Media

- Abdullah bin abdul muslim at-turki.** (1995). *Dasar-dasar Aqidah para imam salaf*, Jakarta : Qalam
- Anas Sudijono.** (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ary Ginanjar Agustian.**(2006). *Rahasia Sukses Membangun Emosional dan Spritual (ESQ)*. Jakarta : Arga
- Chay asd.** (2002). *Hidrologi dan pengelolaan daerah aliran sungai*, yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Hasan Zaini.** (1997). *Tafsir tematik ayat-ayat kalam tafsir al-Maraghi*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya
- Hasbi Ash Shiddieqy.** (1986). *Sejarah dan pengantar Ilmu Al-Quran/Tafsir*, Jakarta : PT.Bulan Bintang
- Ikwan Fauzi.** (2005). *Agar iman makin memicu anda*, (ed), Muhammad Musa Asy-Syarif, Solo : Era Intermedia
- Kaelany.** (2000). *Islam, iman, dan amal sholeh*, Jakarta : Rineka Cipta
- Mashuni Sirojuddin dan A.Fudlali.** (1993). *Pengantar Ilmu Tafsir*, Bandung : Angkasa
- Mawardi Labay El-Sulthani.** (2000). *Zikir, dan Doa, Iman Pengaman Dunia*, Jakarta : Al-Mawardi Prima
- M.Quraish Shihab.** (2005). *Tafsir Al-Mishbah*, Tangerang: Lentera Hati
- Muhammad Yusuf Harun.** (2001). *Prinsip-Prinsip Akidah Ahkhlussunah Wal Jamma'ah*, (ed), Nahir Ibn Abdul Karim Al'aql, Jakarta : Gema Insan Press
- Phillip Kristanto.** (2002). *Ekologi Industri*, Yogyakarta : ANDI
- Salim Bahreisy dan Said Bahreisy .** (2004). *Tafsir ibnu Katsir*, Surabaya : Bina Ilmu
- S.Nasution.** (1999). *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta : Bumi Aksara
- Suharsimi Ari Kunto.** (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Ari Kunto.** (2005). *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta

- Sunaryo Pringgo Seputro dan Srigandono, (ed), SJ. Menaugton and Larry Wolf.** (1992). *Ekologi Umum*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Suwasono Heddy .** (1989). *Pengantar Ekologi*, Yogyakarta : Raja Wali
- Syhminan Jaini.** (1981). *Nilai Iman*, Surabaya : Usaha Nasional
- Tarmana Abdul Qosim.** (1994). 79 *Kriteria keimanan*, Bandung : Trigenda Karya
- W. Montgormery.** (1995). *Pengantar Studi Al-Quran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Per





